



**PENGARUH PERSEPSI KARYAWAN MENGENAI *WHISTLEBLOWING*
SYSTEM DAN PERILAKU ETIS TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DI
BANK SYARIAH**

(Studi Kasus Bank BNI Syariah Kantor Cabang Fatmawati)



NIM : 1207025133

NIMKO : 3954020212131

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2015/2016 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Persepsi Karyawan mengenai *Whistleblowing System* dan Perilaku Etis Terhadap Pencegahan *Fraud* di Bank Syariah**” merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA , Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA , Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA , Jakarta Selatan.

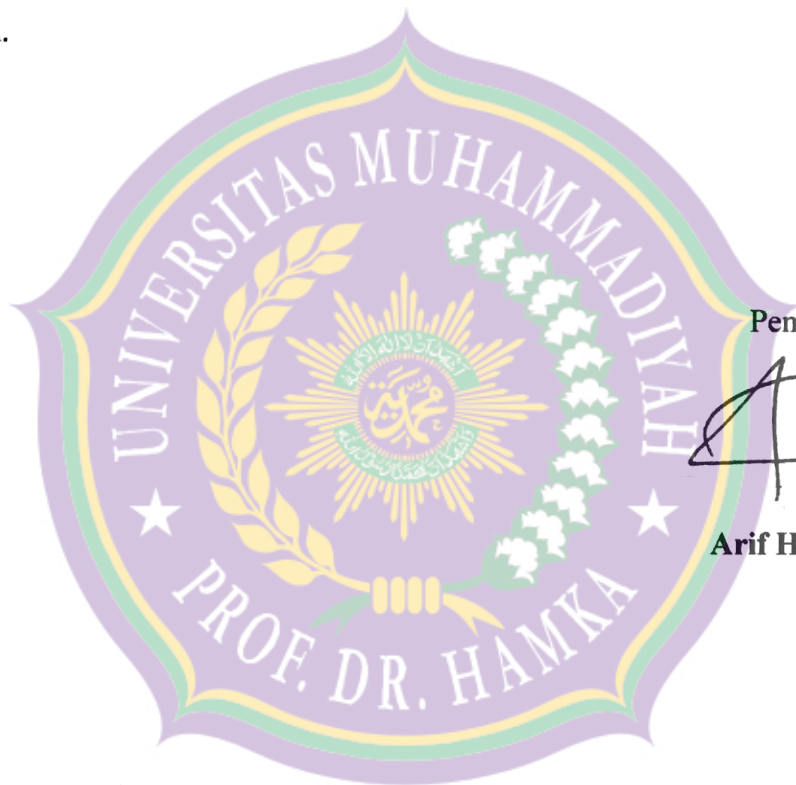
Jakarta, 26 September 2016



(**Wiendana Sari**)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Persepsi Karyawan mengenai *Whistleblowing System* dan Perilaku Etis Terhadap Pencegahan *Fraud* di Bank Syariah**” ditulis oleh Wiendana Sari NIM : 1207025133, NIMKO : 3954020212131, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.



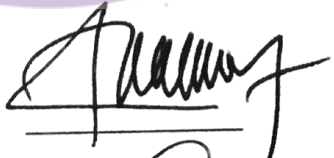

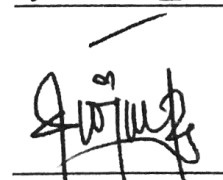


Pembimbing,

Arif Hamzah, MA.

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Karyawan mengenai *Whistleblowing System* dan Perilaku Etis Terhadap Pencegahan *Fraud* di Bank Syariah”, ditulis oleh Wiendana Sari, NIM: 1207025133, NIMKO: 3954020212131, telah di ujikan pada hari sabtu tanggal 08 Oktober 2016, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Stara satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM Dekan,	
Nama	 Fitri Liza, S.Ag., M.A	Tanggal 5 11/16
Ketua	 Arif Hamzah, M.A	
Sekretaris	 Arif Hamzah M.A	
Anggota/Pembimbing	 Agung Haryanto, ME	3 NOVEMBER 2016
Penguji 1	 Fajar Mujaddid SE., MM	3/11/2016-
Penguji 2		

ABSTRAK

Wiendana Sari. 3954020212131. *Pengaruh Persepsi Karyawan mengenai Whistleblowing System dan Perilaku Etis Terhadap Pencegahan Fraud di Bank Syariah*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, 2016.

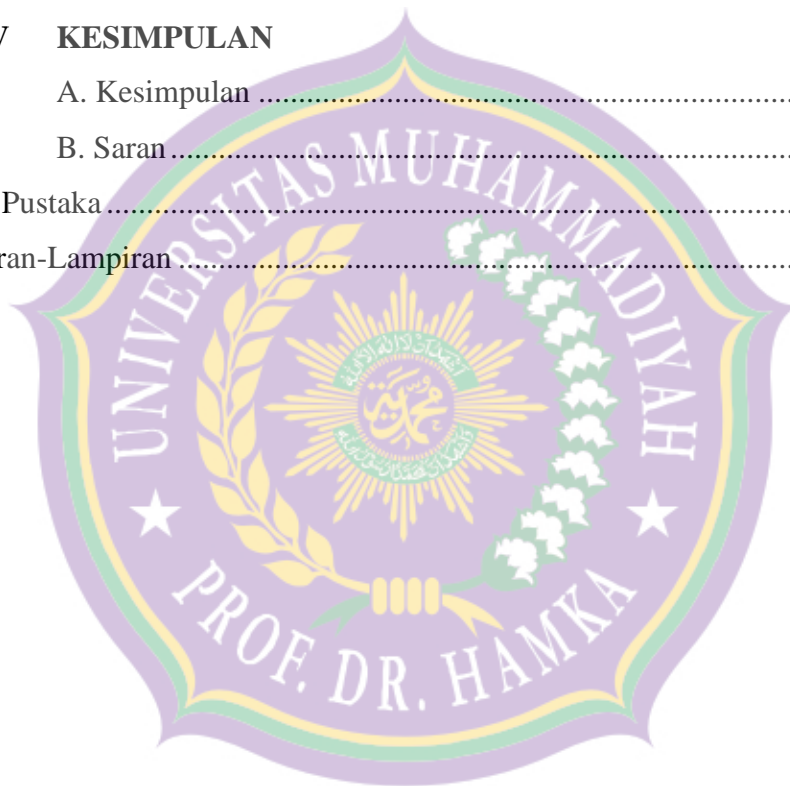
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan *Fraud*, (2) Pengaruh Perilaku Etis terhadap Pencegahan *Fraud*, (3) Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai *Whistleblowing System* dan Perilaku Etis terhadap Pencegahan *Fraud* di Bank Syariah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Fatmawati. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah 40 orang karyawan yang bekerja pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Fatmawati. Alat uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis. Hasil uji hipotesis menunjukkan: (1) Persepsi Karyawan Mengenai *Whistleblowing System* berpengaruh positif terhadap Pencegahan *Fraud*, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (2,182) > t_{tabel} (1,68709)$, (2) Perilaku Etis berpengaruh positif terhadap Pencegahan *Fraud*, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (2,735) > t_{tabel} (1,68709)$, (3) Persepsi Karyawan Mengenai *Whistleblowing System* dan Perilaku Etis Secara Simultan berpengaruh positif terhadap Pencegahan *Fraud*, hal ini dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} (9,412) > F_{tabel} (3,252)$.

Kata Kunci : Persepsi Karyawan Mengenai *Whistleblowing System*, Perilaku Etis, Pencegahan *Fraud*.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Panitia Ujian	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Kajian terdahulu yang Relevan.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Whistleblowing System</i>	12
B. Perilaku Etis	21
C. <i>Fraud</i>	23
D. Kerangka Berfikir.....	48
E. Hipotesis	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Design Penelitian.....	52
B. Subjek Penelitian	55

C. Teknik Pengumpulan Data	55
D. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Responden	65
B. Analisis Data	67
C. Hasil Analisis	77
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
Daftar Pustaka	83
Lampiran-Lampiran	86

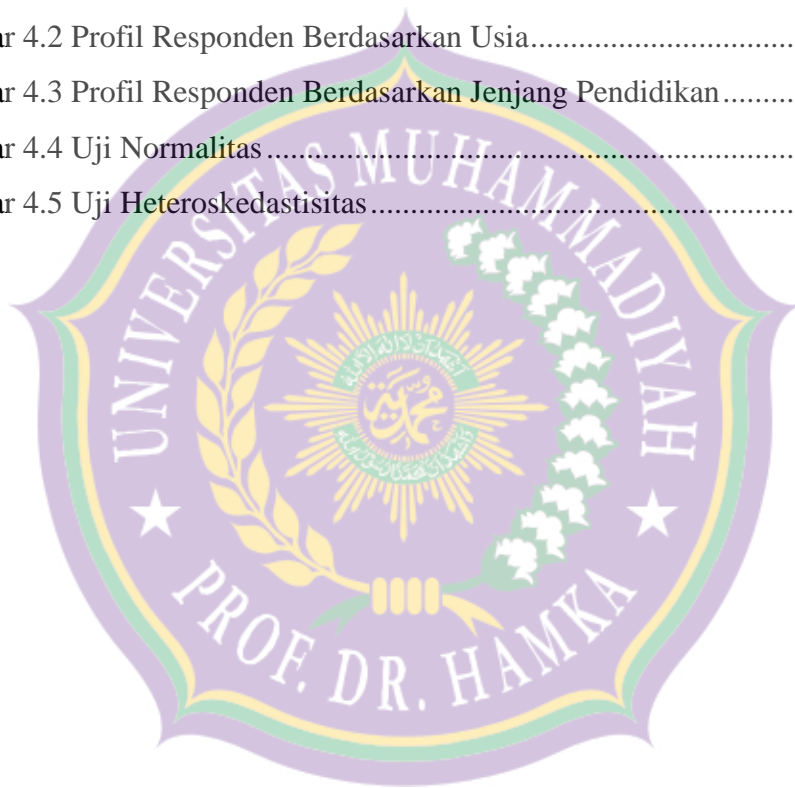


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.1 Model Mekanisme <i>Whistleblower</i>	20
Tabel 2.2 Jenis-Jenis Kecurangan	29
Tabel 3.1 Skala Likert	55
Tabel 4.1 Uji Validitas Whistleblowing System	67
Tabel 4.2 Uji Validitas Perilaku Etis.....	67
Tabel 4.3 Uji Validitas Pencegahan Fraud.....	68
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas	69
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	72
Tabel 4.7 Model Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 4.8 Uji Determinasi.....	73
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	74
Tabel 4.10 Hasil Uji f.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fraud Triangle	33
Gambar 2.2 Fraud Scale Menurut Dr. Steve Albretch.....	35
Gambar 2.3 Strategi Pemberantasan Fraud.....	44
Gambar 2.4 Model Penelitian	50
Gambar 3.1 Hubungan Variabel Penelitian	54
Gambar 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Gambar 4.2 Profil Responden Berdasarkan Usia.....	66
Gambar 4.3 Profil Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	66
Gambar 4.4 Uji Normalitas	69
Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan usaha bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan lingkungan eksternal dan internal perbankan syariah yang semakin pesat mengakibatkan risiko kegiatan usaha perbankan syariah semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan melalui penerapan manajemen risiko yang sesuai dengan prinsip syariah. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan pada perbankan syariah di Indonesia diarahkan sejalan dengan aturan baku yang dikeluarkan oleh *Islamic Financial Services Board (IFSB)*.¹

Setiap aktivitas organisasi pasti ada ketidakpastian yang identik dengan risiko, diantaranya adalah risiko operasional. Pengertian kecurangan menurut *Webster's New World Dictionary* adalah terminologi umum yang mencakup beragam makna tentang kecerdikan, akal bulus, tipu daya manusia yang digunakan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu keuntungan di atas orang lain melalui cara pelaporan yang salah. Tidak (ada) aturan baku dan yang pasti dapat digunakan sebagai kata yang lebih untuk memberikan makna lain tentang *fraud*, kecuali cara melakukan tipu daya, secara tak wajar, dan cerdik, sehingga orang lain menjadi teperdaya. Satu-satunya yang dapat menjadi batasan tentang *fraud* adalah biasanya dilakukan oleh mereka yang tidak jujur/penuh tipu muslihat.²

Sedangkan yang dimaksud dengan *fraud* adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank, nasabah atau pihak lain, yang terjadi dilingkungan Bank dan/atau menggunakan sarana Bank sehingga

¹ Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah h..24.

² Kutandi, Chris. *SIKENCUR Menata Birokrasi Bebas Korupsi (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015)*, h.12

mengakibatkan Bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan pelaku fraud memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung.³

Seiring dengan perkembangan zaman, ironisnya tindak kecurangan (fraud) saat ini terus terjadi dan dilakukan dengan beragam modus, motif dan semakin berkembang. Pada tanggal 3 Februari 2015, pegawai Bank Syariah Mandiri (BSM) dan pihak eksternal bekerja sama membobol dana bank sebesar Rp 75 miliar. Pembobolan itu dilakukan dengan cara menggelapkan dana milik PT Post Property yang berada di Bandung, Jawa Barat. Pada 16 Juli 2014 Direktur Utama PT. Post Property menitipkan cek sebesar Rp. 75 miliar kepada orang kepercayaan Direktur Utama tersebut, namun uang tersebut hanya didepositokan Rp. 50 miliar, dan sisanya digunakan bersama tersangka lain. Lalu tersangka merasa bingung saat Direktur Utama Post Property menanyakan soal kekurangan deposito yang Rp. 25 miliar tersebut. Ketika itulah tersangka berpikir untuk mencairkan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) namun untuk mencairkannya tersangka harus memiliki bukti dokumen pemblokiran deposito. Dan disinilah akhirnya tersangka bekerja sama dengan dua pegawai BSM, untuk membuat dokumen pemblokiran deposito palsu dan kemudian mengurus SKBDN nya cair. Lalu cairlah nilai SKBDN yaitu sebesar Rp. 45 miliar. Uang Rp. 25 miliar digunakan untuk menutupi kekurangan uang milik PT Post Property, sedangkan sisanya sekitar Rp. 20 miliar digunakan untuk membeli sejumlah asset berupa tanah dan mobil serta lainnya.⁴

Dalam buku *Whistleblower; Para Pengungkap Fakta*, dengan jelas merinci sejarah-sejarah kasus orang-orang Australia yang telah menghadapi dilema etis dari *whistleblower*. Cerita-cerita mereka menjadi sebuah panduan,

³ Surat Edaran Bank Indonesia, Perihal : Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum . h.2.

⁴Tribunnews, <http://m.tribunnews.com/metropolitan/2015/02/03/dua-pegawai-bank-syariah-mandiri-gatot-subroto-jakarta-bobol-dana-rp-75-miliar?page=2> (diakses 25 Desember 2015)

peringatan, dan inspirasi bagi sebagian dari kita yang mungkin menghadapi dilema semacam itu.

Seorang *whistleblower* John McLennan, mantan auditor efisiensi internal Westpac Banking Corporation, Australia, pernah merasakan dilema ini saat mengungkapkan kejahatan perbankan kepada penyidik perbankan parlemen Australia. Dia mengatakan:

*”Bank dan para pegawainya mencuri uang dari nasabah mereka. Mengambil komisi-komisi secara rahasia dan mengubah kesepakatan adalah tindakan mencuri. Mereka berusaha menutupinya dengan berusaha untuk mengakhiri dengan paksa publikasi dari surat-surat itu. Saya tidak bisa memikirkan kasus yang lebih buruk dari bobroknya moral korporasi.”*⁵

Dilema etis yang dominan melingkupi pertimbangan seseorang untuk mengungkap skandal kejahatan terorganisir setidaknya dapat diminimalkan melalui sistem pelaporan dan perlindungan bagi whistleblower yang kuat. Berlakunya sistem pelaporan dan perlindungan dapat mendorong keberanian seseorang untuk turut menjadi pengungkap fakta.

Menurut *Corruption Perceptions Index* (CPI) yang dikeluarkan *Transparency International* (TI) tahun 2015, Indonesia berada dalam urutan ke 88 dari 178 negara yang disurvei. Skor CPI Indonesia tercatat sebesar 36. TI mengklarifikasi skor dari nilai 0-9 (sangat koruptif/highly corrupt) sampai 90-100 (sangat bersih/very clean).⁶

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) mengutip survey yang dilakukan oleh *Institute of Business Ethics*. Menyimpulkan bahwa satu diantara empat karyawan mengetahui kejadian pelanggaran, tetapi lebih dari separuh (52%) dari yang mengetahui terjadinya pelanggaran tersebut tetap diam dan tidak berbuat sesuatu. Keenganan untuk melaporkan pelanggaran yang diketahui dapat diatasi melalui penerapan *whistleblowing system* yang efektif,

⁵ Quentin Dempster, *Whistleblower; Para Pengungkap Fakta*, terj. Elsam (Jakarta: ELSAM-Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat, 2006), h.2.

⁶ *Corruption Perceptions Index* <http://www.transparency.org/cpi2015> (diakses 10 April 2016)

transparan, dan bertanggung jawab. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi karyawan dalam melaporkan pelanggaran.

Menurut Arens dalam buku *Auditing dan Jasa Assurance*, menjelaskan bahwa ada tiga unsur untuk mencegah fraud, yang salah satunya dengan menerapkan budaya jujur dan etika yang tinggi. Cara yang paling efektif untuk mencegah dan menghalangi kecurangan adalah dengan mengimplementasikan program serta pengendalian anti kecurangan, yang di dasarkan pada nilai-nilai inti yang dianut perusahaan. Nilai-nilai semacam itu menciptakan lingkungan yang mendukung perilaku dan ekspektasi yang dapat diterima, bahwa pegawai dapat menggunakan nilai itu untuk mengarahkan tindakan mereka. Nilai-nilai ini membantu menciptakan budaya jujur dan etika yang menjadi dasar bagi tanggung jawab pekerjaan karyawan dan mendorong karyawan dalam berperilaku etis. Arens juga mengemukakan bahwa dalam menerapkan budaya jujur dan etika yang tinggi harus menciptakan lingkungan kerja yang positif. Lingkungan kerja yang positif dapat diwujudkan dengan mengimplementasikan program *whistleblowing* bagi karyawan untuk melaporkan pelanggaran atas kode perilaku.⁷

Whistleblower dapat berperan besar dalam mengungkap praktik-praktik koruptif lembaga-lembaga publik, pemerintahan maupun perusahaan swasta. Tanpa adanya sistem pelaporan dan perlindungan *whistleblower*, partisipasi publik untuk membongkar suatu dugaan tindak pidana atau pelanggaran menjadi rendah. Hal itu berarti praktik-praktik menyimpang, pelanggaran, atau kejahatan pun semakin berkembang subur. Untuk memperkuat pencapaian tujuan sistem pengendalian internal diperlukan beberapa perangkat pendukung seperti standar perilaku (*code of conduct*), kode etik, tata cara pengaduan atau pelaporan (*whistleblowing*), dan perangkat lainnya.

Menurut Kutandi dalam buku *SIKENCUR Menata Birokrasi Bebas Korupsi*, menyatakan bahwa Pelapor pelanggaran (*whistleblower*) adalah

⁷ Arens, Alvin A. dkk. *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008. h. 441.

pegawai/pejabat dilingkungan organisasi, mitra kerja, dan masyarakat umum lainnya. *Whistleblowing System (WBS)* adalah mekanisme dan tata kelola pengadun untuk mengungkap indikasi kecurangan yang terjadi di lingkungan organisasi.⁸

Di Indonesia, *whistleblower system* di sektor pemerintah berpedoman pada Peraturan Kepada LKPP Nomor 7 Tahun 2012 Tentang *Whistleblowing System* Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Perlakuan Bagi Pelapor Tindak Pidana (*Whistleblower*) dan Saksi Pelaku Yang Bekerjasama (*Justice Collaborators*) Di Dalam Perkara Tindak Pidana Tertentu. Sedangkan di sektor swasta diatur dalam dijelaskan dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran-SPP 1 (*Whistleblower System-WBS*) Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2008.

Maraknya permasalahan fraud di sektor perbankan Indonesia memungkinkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah karena bank tersebut akan bereputasi tidak baik dimata masyarakat. Semakin besar fraud yang terjadi, maka semakin besar juga kerugian yang diterima. *Whistleblower* memiliki peran yang besar dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di sector perbankan. Sistem itu bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran meliputi korupsi, kolusi, nepotisme, kecurangan (*fraud*) penipuan, penggelapan asset, dan pembocoran informasi dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dibuat dalam bentuk skripsi dengan mengangkat judul : **“Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai *Whistleblowing System* dan Perilaku Etis terhadap Pencegahan Fraud di Bank Syariah”**

⁸ Kutandi, Chris. *SIKENCUR Menata Birokrasi Bebas Korupsi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2015), h.99

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Tingginya tindakan fraud yang dilakukan pihak internal suatu organisasi atau perusahaan oleh individu atau kelompok di dalam suatu organisasi atau perusahaan.
2. Rendahnya minat karyawan atau pihak internal perusahaan untuk melaporkan tindakan *fraud*, karena merasa takut akan risiko terburuk yang akan menimpanya, sehingga memilih untuk tetap diam.
3. Seberapa efektifkah peran *Whistleblowing Sytem* pada Bank BNI Syariah
4. Masih adanya tindakan *fraud* yang kerap terjadi pada Perbankan Syariah
5. Upaya yang harus dilakukan untuk mencegah dan mendeteksi *fraud* di Bank Syariah

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi pembahasan yang meluas, maka untuk mendapatkan hasil yang terfokus dan menghindari penafsiran yang tidak diinginkan atas hasil penelitian, peneliti membatasi pada faktor yang mendorong perilaku etis dan pencegahan *fraud* yaitu persepsi karyawan mengenai *whistleblowing system*. Hal ini dikarenakan *whistleblowing system* merupakan sistem yang memfasilitasi karyawan untuk melaporkan tindakan *fraud*, yang artinya seorang karyawan menginginkan lingkungan kerjanya bebas dari tindakan *fraud*. Sistem ini dapat membuat sesama karyawan menjadi saling mengawasi, sehingga karyawan harus patuh dengan kode perilaku perusahaan, yang dapat diartikan karyawan harus berperilaku etis. Karyawan yang berperilaku etis tidak akan melanggar kode perilaku perusahaan, sehingga karyawan menjadi enggan untuk melakukan tindakan *fraud*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu :

1. Apakah Persepsi Karyawan Mengenai *Whistleblowing System* Berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* Secara Parsial?
2. Apakah Perilaku Etis Berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* Secara Parsial ?
3. Apakah Persepsi Karyawan Mengenai *Whistleblowing System* dan Perilaku Etis Berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* Secara Simultan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian :

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai *Whistleblowing System* terhadap pencegahan *Fraud* pada Bank BNI Syariah Secara Parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh Perilaku Etis terhadap Pencegahan *Fraud* pada Bank BNI Syariah Secara Parsial
3. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai *Whistleblowing System* dan Perilaku Etis terhadap pencegahan *Fraud* pada Bank BNI Syariah Secara Simultan.

Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian dan menambah khazanah keilmuan dan literatur bagi para akademisi dan praktisi lembaga keuangan syariah tentang *fraud*. Dengan memahami hal tersebut diharapkan akan dapat menciptakan sarana pencegahan dan penditeksian secara dini secara tepat dengan *whistleblowing system* sehingga dapat menangkal pelaku potensial dan mempersempit ruang gerak pelaku *fraud*.
2. Bagi praktisi, penelitian ini dapat dijadikan catatan atau koreksi untuk mempertahankan atau meningkatkan metode pencegahan *fraud* yang sudah bagus dan memperbaiki kelemahan atau kekurangan yang sudah ada, serta

dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan pada isu-isu lingkungan ekonomi dan persaingan yang semakin kompetitif.

3. Bagi Lembaga Keuangan Syariah, Penelitian ini diupayakan memberikan masukan, pengetahuan serta pemahaman cara dan metode mencegah *Fraud*. Dan menciptakan praktik lembaga keuangan syariah, bukan hanya mentaati syariah dalam transaksi keuangannya, tapi juga perilaku syariah dalam diri praktisinya.
4. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam mencegah, mendeteksi dan memberantas *fraud*. Serta untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy)

F. Review Studi Terdahulu

Dari data base yang ditemukan, skripsi dan jurnal yang terkait hanya membahas :

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama Penulis, Tahun dan Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penerapan <i>Whistle Blowing Sytem</i> dalam upaya mencegah <i>employee fraud</i> di Bank BNI Syariah.	Muhammad Fazlur Rahman Syarif. 2014 BNI Syariah Cabang Sukabumi	Penelitian yang dilakukan Fazlur, sama-sama membahas tentang <i>Whistleblowing System</i> dan pencegahan <i>Fraud</i> di Bank	Penelitian skripsi ini berupa penelitian lapangan (field research) dan dengan cara analisa kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan studi

No	Judul	Nama Penulis, Tahun dan Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Syariah.	dokumentasi
2.	<i>Employee Preseption of WhistleBlowing System, Ethics Code and Value: Emperical Eidence From The Directorate General of Taxes.</i>	Prima Kusuma Sumantri, 2014 Direktorat Jendral Pajak	Penelitian yang dilakukan oleh Prima, sama-sama membahas tentang <i>Whistleblowing System</i> dan Data yang diperoleh melalui kuesioner yang dianalisa	Penelitian ini membahas tingkat kesadaran pegawai tentang sistem <i>whistleblowing</i> , kode etik serta nilai-nilai yang dianut Direktorat Jenderal Pajak (DJP)
3.	Pengaruh Sikap dan Norma Subyektif Terhadap Intensi Pegawai Negeri Sipil untuk Mengadukan Pelanggaran (Whistleblowing)	Erwan Suryono, 2014 Semarang	Penelitian yang dilakukan Erwan, sama-sama membahas tentang <i>Whistleblowing System</i>	Penelitian ini menggunakan sampel 293 responden. Responden penelitian ini adalah pegawai negeri sipil pada kementerian/ lembaga yang sudah dan belum menerapkan reformasi birokrasi. Data dianalisis menggunakan teknik

No	Judul	Nama Penulis, Tahun dan Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				statistik partial least square berbantuan software SmartPLS 2.0 yang dikombinasikan dengan uji two independent samples t test.
4.	Analisis Faktor - faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel intervening	Nur Ratri Kusumastuti, Wahyu Meiranto. 2012 Semarang	Penelitian yang dilakukan Nur Ratri Kusumastuti dan Wahyu Meiranto. sama-sama membahas tentang Kecurangan (Fraud)	Penelitian ini mencoba untuk mendapatkan hubungan kausal antara variabel yang terlibat. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari perusahaan perbankan di kota Semarang. Jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 49 besar sampel. Data yang diperoleh dianalisis dengan

No	Judul	Nama Penulis, Tahun dan Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				menggunakan analisis PLS technique (Partial Least Square) melalui perangkat lunak PLS.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini merujuk kepada pedoman penulisan skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) Tahun 2016. Adapun gambaran sistematika penulisan pada skripsi ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, review studi terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan secara teori mengenai pengertian, macam-macam, manfaat dan mekanisme *whistle blowing system*, pengertian perilaku etis, pengertian *fraud* dan jenis-jenis *fraud*, karakteristik *fraud*, faktor penyebab, penggolongan pelaku *fraud*, *fraud* pada lembaga keuangan perbankan, pencegahan *fraud*, kerangka berfikir dan hipotesis sementara.

BAB III METODE PENELITIAN

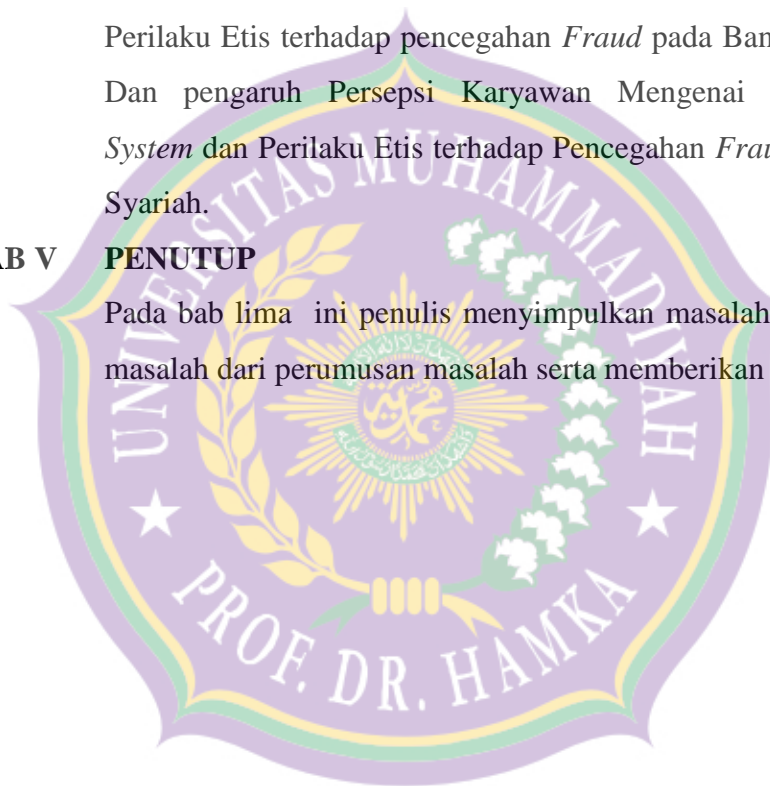
Bab ini mendeskripsikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjabarkan hasil dan analisis penelitian diantaranya pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai *Whistleblowing System* terhadap pencegahan *Fraud* pada Bank BNI Syariah, pengaruh Perilaku Etis terhadap pencegahan *Fraud* pada Bank BNI Syariah. Dan pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai *Whistleblowing System* dan Perilaku Etis terhadap Pencegahan *Fraud* di Bank BNI Syariah.

BAB V PENUTUP

Pada bab lima ini penulis menyimpulkan masalah dan menjawab masalah dari perumusan masalah serta memberikan saran.



DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. Steve dkk. *Fraud Examination, Fourth Edition*. South-Western: Cengage Learning, 2012
- Arens, Alvin A. dkk. *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.
- Corruption Perceptions Index <http://www.transparency.org/cpi2015>
- Dempster, Quentin. *Whistleblower; Para Pengungkap Fakta*, terj. Elsam. Jakarta: ELSAM-Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat, 2006
- Golden, Thomas W. dkk, *A Guide To Forensic Accounting Investigation*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc, 2006
- Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE 2009
- Karyono, *Forensic Fraud*. Yogyakarta: Andi, 2013
- Komite Nasional Kebijakan Governance, “*Menggagas Sistem Whistleblower di Indonesia,*” dalam Proceedings yang diselenggarakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), 25 Maret 2008. Jakarta: KNKG 2008
- Komite Nasional Kebijakan Governance, *Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran-SPP; Whistleblowing System-WBS*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008
- Kutandi, Chris. *SIKENCUR Menata Birokrasi Bebas Korupsi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015
- Natawiria, Asep Suryana dan Riduwan. *Statistika Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 tentang *Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah*
- Priantara, Diaz. *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013

- Purba, Bona P. *Fraud dan Korupsi; Pencegahan, Pendeteksian, dan Pemberantasannya*. Jakarta: Lestari Kiranatama, 2015
- Semendawai, Abdul Haris dkk. *Memahami Whistleblower* Jakarta: Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban, 2011.
- Siregar, Sofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv., 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung : Alfabeta, 2012
- Sujarweni, V.Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2015
- Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2009
- Supardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press, 2005
- Surat Edaran Bank Indonesia, Perihal : *Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum* .
- Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Raja Grafindo, Jakarta, 2005
- Thahjono, Subagio dkk. *Business Crime and Ethics; Konsep dan Studi Kasus Fraud di Indonesia dan Global*. Yogyakarta: ANDI, 2013
- Tribunnews, <http://m.tribunnews.com/metropolitan/2015/02/03/dua-pegawai-bank-syariah-mandiri-gatot-subroto-jakarta-bobol-dana-rp-75-miliar?page=2>
- Tuanakotta, Theodorus M. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat, 2014
- Tunggal, Amin Widjaja. *Aspek-Aspek Audit Kecurangan*. Jakarta: Harvarindo, 2016.
- Umar, Husein. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan (Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah)*. Jakarta: Rajawali Pres, 2010

Usman, Husaini. *Pengantar Statistika*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008

